

## PENGEMBANGAN MEDIA VCD INTERAKTIF UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA ASPEK MENDENGARKAN DI SD KELAS V

Vita Ika Sari, M.Pd.

### Abstrak

Topik ini dipilih karena pengalaman siswa akan dunia nyata masih kurang, sehingga ketercapaian tujuan pembelajaran tidak maksimal. Besarnya biaya operasional pembelajaran di luar kelas mengakibatkan pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas dengan media seadanya. Belum lagi media VCD tematis yang hanya menyuguhkan foto atau gambar diam sehingga kurang menarik siswa. Permasalahan yang dibahas dalam artikel ini adalah bagaimana karakteristik media VCD Interaktif yang digunakan di sekolah, bagaimana prinsip/kaidah media VCD interaktif pada pelajaran bahasa Indonesia di SD/MI kelas V semester II, dan bagaimana prototipe media VCD interaktif pada pelajaran bahasa Indonesia di SD/MI kelas V semester II. Tujuan yang ingin dicapai dalam artikel ini adalah Mendeskripsikan karakteristik media VCD interaktif pada pelajaran bahasa Indonesia di SD/MI kelas V semester II, merumuskan prinsip/kaidah media VCD interaktif pada pelajaran bahasa Indonesia di SD/MI kelas V semester II, dan menyusun prototipe media VCD *interaktif pada pelajaran bahasa Indonesia di SD/MI kelas V semester II*.

### Abstract

*This topic was chosen because students' experience of the real world is still lacking, so that the achievement of learning objectives is not optimal. The large operational costs of learning outside the classroom lead to learning only done in the classroom with makeshift media. Not to mention the thematic VCD media that only presents photos or still images so that it is less attractive to students. The problems discussed in this article are how the characteristics of Interactive VCD media used in schools, how the principles / rules of interactive VCD media in Indonesian language lessons in SD / MI grade V semester II, and how the prototype of interactive VCD media in Indonesian language lessons in SD / MI class V semester II. The objectives to be achieved in this article are to describe the characteristics of interactive VCD media in Indonesian language lessons in SD / MI grade V semester II, formulate principles / rules of interactive VCD media in Indonesian language lessons in SD / MI grade V semester II, and arrange prototype media Interactive VCD on Indonesian language lessons in SD / MI grade V semester II.*

### I. Pendahuluan

#### 1.1 Latar Belakang

Sekolah dasar sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar memiliki fungsi yang sangat

fundamental dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena sekolah dasar merupakan dasar dari proses pendidikan yang ada pada jenjang berikutnya. Danim (2003)

mengemukakan bahwa ada dua misi utama pembangunan pendidikan jenjang sekolah dasar, yaitu misi semesta dan misi adaptif kualitatif. Misi yang pertama mengarah pada suatu tujuan yaitu agar siswa SD dapat memiliki bekal hidup minimal, termasuk bekal hidup untuk memasuki sektor produktif. Sedangkan misi yang kedua bertujuan agar siswa SD dapat mengakses keterlibatan diri secara lebih intensif dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya. Permasalahan yang menghadang adalah upaya meningkatkan kualitas pendidikan untuk mencapai misi yang kedua yaitu misi adaptif dan kualitatif. Sanusi (dalam Danim, 2003) mengemukakan bahwa persoalan utama yang dihadapi dalam pengelolaan SD saat ini bukan saja terletak pada sisi efisiensinya, tetapi juga masalah mutu, akses, dan peluang pengembangan. Rendahnya efisiensi ditunjukkan oleh indikator tingginya angka putus sekolah dan mengulang kelas.

Proses belajar mengajar akan lebih baik jika disampaikan tidak hanya dengan cara ceramah, tetapi juga didukung dengan pengalaman siswa tentang dunia luar atau kepemilikan

tentang konsep nyata. Pengenalan akan dunia luar kepada siswa dapat dilakukan dengan melakukan pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas merupakan salah satu model pembelajaran dalam usaha mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata. Akan tetapi, proses pembelajaran ini tidak dapat dilaksanakan setiap waktu. Pelaksanaan pembelajaran di luar kelas membutuhkan persiapan yang matang meliputi waktu, biaya, tenaga, transportasi, keamanan,, dan perizinan. Pembelajaran sulit dilaksanakan dengan jadwal pelajaran yang begitu padat setiap harinya. karena untuk melaksanakannya membutuhkan waktu khusus yang relatif lebih lama dibanding dengan pembelajaran dalam kelas. Apabila pembelajaran ini akan dilaksanakan, tentunya membutuhkan pengaturan jadwal dan waktu khusus yang relatif sulit pengaturannya. Di samping itu, koordinasi dengan guru mata pelajaran lain juga diperlukan terutama apabila lokasi pembelajaran jauh dari sekolah dan membutuhkan waktu yang melebihi alokasi waktu yang tersedia. Dari segi biaya, model pembelajaran di luar kelas sudah tentu membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Masalah biaya barangkali menjadi masalah yang tidak

terpecahkan di sekolah pada umumnya. Apabila pembelajaran itu hanya dilaksanakan sesekali dan sewaktu-waktu, mungkin masalah biaya bukan menjadi masalah yang besar, tetapi apabila setiap saat harus melaksanakan model pembelajaran ini, biaya yang besar akan menjadi masalah. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti menawarkan sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut berupa VCD interaktif dan prototipe buku panduan penggunaan VCD interaktif untuk keterampilan menyimak dan menulis dalam penerapan pembelajaran bahasa Indonesia.

### 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana karakteristik media VCD interaktif untuk pembelajaran menulis di SD/MI kelas V semester II?
2. Bagaimana prinsip/kaidah media VCD interaktif untuk pembelajaran menulis di SD/MI kelas V semester II?
3. Bagaimana prototipe media VCD interaktif untuk pembelajaran menulis di SD/MI kelas V semester II?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah

1. Mendeskripsikan karakteristik media VCD interaktif untuk pembelajaran menulis di SD/MI kelas V semester II.
2. Merumuskan prinsip/kaidah media VCD interaktif untuk pembelajaran menulis di SD/MI kelas V semester II.
3. Menyusun prototipe media VCD interaktif untuk pembelajaran menulis di SD/MI kelas V semester II.

## II. Landasan Teori

Dalam bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan teori dan konsep yang berhubungan dengan pengembangan CD interaktif untuk keterampilan menyimak dan keterampilan menulis ranah industri pada pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi (1) Media Pembelajaran, (2) Media Audio Visual, (3) *Multimedia Learning*, (4) Dasar-dasar konstruktivisme, (5) Pengertian CD Interaktif, (6) SK dan KD bahasa Indonesia tingkat SD/MI.

### 2.1 Media Pembelajaran

Menurut Hamalik (dalam Darwanto 2007:109) media pendidikan adalah “alat” metode, teknik yang digunakan dalam

rangka untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dengan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sedangkan menurut Munadi (2008:5) media pembelajaran adalah sumber-sumber belajar selain guru yang diciptakan atau direncanakan oleh guru yang berisi pesan ajar.

## 2.2 Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang terlihat layaknya media visual juga pesan verbal dan nonverbal yang terdengar layaknya media audio. Pesan visual yang terdengar dan terlihat itu dapat disajikan melalui program audio visual seperti film dokumenter, film drama, dan lain-lain. Semua program tersebut dapat disalurkan melalui peralatan seperti film, video, dan juga televisi dan dapat disambungkan pada alat proyeksi. Media audio visual ini dapat dibagi menjadi dua jenis. Jenis pertama, dilengkapi fungsi peralatan suara

dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio-visual murni, seperti film bergerak (*movie*) bersuara, televisi dan video. Jenis kedua adalah media audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan *slide*, *opaque*, OHP dan peralatan visual lainnya bila diberi unsur suara dari rekaman yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam satu waktu.

## 2.3 Pengertian Media VCD

Video/VCD pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencerna materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik Video/VCD pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam kaset video atau VCD dan disajikan dengan menggunakan peralatan VTR atau VCD player serta TV monitor. Program video yang dimaksud dalam pedoman ini adalah program-program yang diproduksi oleh PUSTEKKOM

DEPDIKNAS

(Natanael's.blogspot.com 2009).

### III. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dari Borg dan Gall (1983:775–776) yang telah diadaptasi oleh Sukmadinata menjadi sepuluh langkah, yaitu (1) penelitian dan pengumpulan data/informasi tentang kebutuhan produk pengembangan; (2) perencanaan penyusunan produk pengembangan; (3) membuat rancangan/draf produk pengembangan; (4) uji coba lapangan awal; (5) revisi terhadap rancangan awal produk pengembangan; (6) uji coba lapangan awal; (7) revisi terhadap produk hasil uji lapangan; (8) uji coba operasional/uji pelaksanaan lapangan; (9) revisi produk akhir; (10) diseminasi dan implementasi.

### IV. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yang berupa: (1) analisis kebutuhan siswa dan guru akan media VCD interaktif aspek mendengarkan di SD/MI kelas V semester II dan buku panduannya, (2) prototipe VCD interaktif aspek mendengarkan di SD/MI kelas V semester II dan buku panduannya, dan

(3) analisis uji ahli materi dan ahli media atas prototipe VCD interaktif aspek mendengarkan di SD/MI kelas V semester II dan buku panduannya.

#### 4.1 **Prototipe Media VCD Interaktif Pembelajaran Menulis di SD/MI Kelas V Semester II**

Setelah peneliti mendesain prototipe media pembelajaran VCD sebagai interaktif aspek menulis di SD kelas V semester II, kemudian prototipe tersebut diuji oleh ahli media dan ahli materi. Uji ahli media dilakukan oleh satu dosen, yaitu Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd. dan satu guru SD kelas V, yaitu Sri Ekawati, S.PdSD. sedangkan untuk uji ahli materi dilakukan oleh satu dosen, yaitu Prof. Dr. Rustono, M.Hum dan satu guru SD kelas V, yaitu Sunarmi, S.PdSD.

Hasil uji ahli media dari dosen memperoleh skor  $\Sigma x_1 = 66$ . sedangkan ahli media dari guru adalah  $\Sigma x_2 = 70$ . maka rata-rata skor hasil uji ahli media adalah sebagai berikut

$$\Sigma x = \frac{\Sigma x_1 + \Sigma x_2}{2}$$

$$2$$

$$\Sigma x = \frac{66 + 70}{2}$$

$$2$$

$$\Sigma x = 68$$

Jadi hasil rata-rata skor uji ahli media adalah 68, yang berarti prototipe yang didesain oleh peneliti berkategori sangat baik. Meskipun masuk dalam kategori sangat baik prototipe media pembelajaran VCD interaktif aspek menulis di SD kelas V semester II tetap mengalami perbaikan. Perbaikan dilakukan berdasarkan saran ahli media. Peneliti merevisi isi media VCD, seperti memperbaiki resolusi film, menambahkan lagu daerah di film, dan memperbaiki susunan menu dalam VCD sesuai saran dari penguji ahli media.

Sedangkan untuk hasil uji ahli materi dari dosen memperoleh skor  $\Sigma x_1 = 66$ . sedangkan ahli media dari guru adalah  $\Sigma x_2 = 70$ . maka rata-rata skor hasil uji ahli materi adalah sebagai berikut.

$$\Sigma x = \frac{\Sigma x_1 + \Sigma x_2}{2}$$

$$\Sigma x = \frac{66 + 70}{2}$$

$$\Sigma x = 68$$

Jadi hasil rata-rata skor uji ahli materi adalah 68, yang berarti prototipe yang didesain oleh peneliti berkategori sangat baik. Meskipun masuk dalam kategori sangat baik prototipe media

pembelajaran VCD interaktif aspek menulis di SD kelas V semester II tetap mengalami perbaikan. Perbaikan dilakukan berdasarkan saran ahli materi dan ahli media.

Saran dari ahli materi Prof. Dr. Rustono, M.Hum, beliau menyarankan agar peneliti memperbaiki penulisan buku panduan dimulai dari sampul buku, identitas buku, dan materi isi buku. Sedangkan saran dari ahli media Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd., beliau menyarankan agar peneliti memperbaiki resolusi film agar terlihat lebih jelas dan memperbaiki tampilan menu dalam VCD interaktif.

#### **4.2 Prototipe Kemasan Media VCD dan Buku Panduannya**

Prototipe kemasan media VCD interaktif aspek menulis adalah (a) wadah VCD terbuat dari bahan plastik atum; (b) sampul depan VCD berisi judul, kelas, nama pengarang, (c) sampul belakang berisi profil VCD dan spesifikasi computer yang mendukung; dan (d) gambar yang termuat dalam sampul VCD adalah salah satu klip film.

Prototipe sampul buku panduan adalah sebagai berikut (a) sampul depan memuat judul buku

panduan, judul VCD, nama pengarang, dan tempat pengarang menempuh pendidikan; (b) sampul belakang berisi profil buku dan spesifikasi komputer yang mendukung; dan (c) gambar yang dimuat dalam buku panduan adalah salah satu adegan dalam film dan tampilan VCD.

#### **4.3 Prototipe Materi**

Pada menu materi memuat dua menu, yaitu (a) menu kompetensi dasar menanggapi peristiwa sekitar dan (b) menu kompetensi dasar menulis laporan pengamatan/kunjungan.masing-masing menu akan diuraikan sebagai berikut.

#### **4.4 Menu Kompetensi Dasar Menanggapi Peristiwa Sekitar**

Pada menu kompetensi dasar menanggapi peristiwa sekitar berisi empat menu, yaitu menu SK/KD, menu materi dan evaluasi, menu video, dan menu refleksi. Keempat menu tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

Pertama menu SK/KD, untuk SK 5. memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang

disampaikan secara lisan. Sedangkan KD 5.1 menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan.

Kedua menu materi dan evaluasi pelajaran menanggapi peristiwa, materi yang dimuat dalam media VCD ini adalah materi inti. Jadi untuk pengembangan materi diserahkan guru disesuaikan dengan karakteristik anak didiknya. Setelah siswa selesai membaca materi maka siswa akan melanjutkan ke video. Video ini wajib dilihat agar bisa mengerjakan soal. Siswa tidak bisa melewati menu video untuk melanjutkan ke menu evaluasi. Sedangkan untuk evaluasi untuk KD ini berupa soal pilihan ganda terdiri dari 20 pertanyaan. Siswa diminta untuk memilih salah satu jawaban, seperti jawaban a, b, c, atau d. siswa diwajibkan menjawab pertanyaan untuk menuju pertanyaan selanjutnya. Setelah siswa selesai mengerjakan keduapuluh soal tersebut maka siswa akan mendapatkan penilaian langsung dari media VCD ini.

Ketiga menu video, menu ini berisi film dengan judul Membuat Kerupuk Mie. Film ini bertema petualangan dengan durasi  $\pm$  15 menit. Pemain dalam film ini adalah anak-anak SD kelas V.

Keempat menu refleksi, menu refleksi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang pelajaran yang sedang dibahas dan memberikan penguatan pada siswa tentang materi yang sedang dibahas.

#### **4.5 Menu Kompetensi Dasar Menulis Laporan Pengamatan/Kunjungan**

Pada menu kompetensi dasar menulis laporan kunjungan/pengamatan berisi empat menu, yaitu menu SK/KD, menu materi dan evaluasi, menu video, dan menu refleksi. Keempat menu tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

Pertama menu SK/KD, untuk SK 8. mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas. Sedangkan KD 8.2 menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

Kedua menu materi dan evaluasi pelajaran membuat laporan pengamatan/kunjungan, materi yang dimuat dalam media VCD ini adalah materi inti. Jadi untuk pengembangan materi diserahkan guru disesuaikan

dengan karakteristik anak didiknya. Setelah siswa selesai membaca materi maka siswa akan melanjutkan ke video. Video ini wajib dilihat agar bisa mengerjakan soal. Siswa tidak bisa melewati menu video untuk melanjutkan ke menu evaluasi. Sedangkan untuk evaluasi untuk KD ini berupa soal isian terdiri dari 2 pertanyaan. Siswa diminta untuk menulis jawabannya pada kertas folio yang sudah disediakan. Setelah siswa menulis jawaban maka siswa dapat menyerahkan jawabannya kepada guru dan mendapat penilaian. Siswa diwajibkan menjawab pertanyaan untuk menuju pertanyaan selanjutnya.

Ketiga menu video, menu ini berisi film dengan judul Membuat Kerupuk Mie. Film ini bertema petualangan dengan durasi  $\pm 15$  menit. Pemain dalam film ini adalah anak-anak SD kelas V.

Keempat menu refleksi, menu refleksi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang pelajaran yang sedang dibahas dan memberikan penguatan pada siswa tentang materi yang sedang dibahas.

#### **4.6 Prototipe Video**

Video berupa film dengan judul Membuat Kerupuk Mie. Film ini



bertema petualangan dengan durasi  $\pm$  15 menit. Pemain dalam film ini adalah anak-anak SD kelas V.

#### **4.7 Prototipe Profil**

Prototipe profil VCD dibedakan menjadi dua, yaitu prototipe profil CD dan prinsip profil pengarang. Prototipe profil VCD berupa penjelasan singkat tentang media pembelajaran VCD. Sedangkan prototipe profil pengarang berupa biodata singkat pengarang, seperti nama, tempat pengarang menempuh pendidikan, dan alamat email.

#### **4.8 Prototipe Buku Panduan**

Prototipe buku panduan adalah sebagai berikut: a) bagian pendahuluan dalam buku tersebut berisi halaman judul, prakata, dan daftar isi, b) judul buku panduannya adalah Buku Petunjuk Penggunaan media VCD interaktif, c) sampul buku berisi judul buku, sasaran jenjang pendidikan, kelas, penulis, dan gambar ilustrasi yang sesuai dengan isi VCD, d) konstruktivistik ada dalam RPP bagian awal, inti, dan penutup, e) integrasi ada di RPP di bagian awal, inti, dan penutup, f) tematis dijelaskan identitas dan tujuan RPP, f) bentuk

buku panduan dan isi buku panduannya adalah buku memuat gambar berwarna, ada variasi huruf sesuai bagian bab buku, dan terdapat ilustrasi, g) kertas yang digunakan untuk buku panduan adalah HVS/80gr, dan h) dalam buku panduan tersebut akan dijelaskan tentang petunjuk penggunaan, seperti alat yang mendukung, cara pengoperasian, contoh aplikasi dalam pembelajaran.

#### **4.9 Penerapan Prototipe Media VCD Interaktif Pembelajaran Menulis di SD/MI Kelas V Semester II**

Penerapan prototipe media VCD interaktif menulis akan diuraikan sebagai berikut.

Media VCD interaktif yang peneliti kembangkan didesain khusus untuk aspek menulis di SD/MI kelas V semester II. Media VCD ini dipegang oleh guru. Fungsi media VCD ini adalah sebagai stimulus siswa tentang peristiwa yang ada disekitar mereka namun belum mereka lihat. Jadi media VCD ini mempermudah siswa dalam menemukan konsep dunia baru yang sebenarnya ada di sekitar mereka.

Media VCD ini digunakan ketika guru mengajarkan materi KD

menanggapi peristiwa sekitar dan KD menulis laporan pengamatan/kunjungan. Meskipun demikian media VCD ini tidak menutup kemungkinan dapat digunakan untuk KD yang lain dalam hal ini penayangan film yang ada di dalamnya.

Penerapan KD menanggapi peristiwa di sekitar, langkah pertama yang guru lakukan adalah melakukan apersepsi tentang peristiwa-peristiwa yang pernah mereka temui di lingkungan sekolah. Setelah melakukan apersepsi guru bisa memutar media VCD ini di dalam kelas. Menu yang guru pilih pertama kali adalah menu materi, kemudian dilanjutkan ke menu menanggapi peristiwa. Di menu tersebut guru bisa memilih menu materi dan evaluasi. Di menu itu tampilan pertama adalah menu materi inti tentang KD menanggapi peristiwa di sekitar. Guru bisa menggunakan menu tersebut sebagai panduan materi, namun guru diwajibkan untuk mengembangkan materi tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa. Langkah selanjutnya setelah siswa dirasa sudah menguasai materi guru bisa memutar film yang ada

dalam VCD tersebut. Film ini berfungsi sebagai stimulus. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal yang ada di dalamnya. Jika VCD ini dioperasikan untuk tiap siswa maka penilaian akan langsung bisa diakses di VCD, namun jika tidak maka penilaian dilakukan secara manual. Setelah siswa selesai melakukan evaluasi dan mengetahui nilai mereka, guru bersama-sama dengan siswa merefleksi pembelajaran hari itu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi tersebut dan untuk menguatkan siswa tentang konsep tersebut.

Penerapan KD menulis laporan pengamatan/kunjungan, langkah pertama yang guru lakukan adalah apersepsi tentang pengalaman siswa berkunjung ke suatu objek. Dengan demikian guru dapat mengarahkan siswa tentang materi pelajaran hari itu. Setelah apersepsi guru memutar media VCD ini agar dapat disaksikan oleh siswa. Guru diminta memilih menu materi, kemudian klik materi menulis laporan pengamatan/kunjungan. Di dalam menu tersebut guru bisa langsung memilih menu materi dan evaluasi.

Di menu itu tampilan pertama adalah materi singkat tentang menulis laporan pengamatan/kunjungan. Jadi guru diwajibkan mengembangkan materi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Setelah siswa dirasa cukup menguasai materi guru bisa melanjutkan ke menu selanjutnya, yaitu menayangkan film yang ada dalam media VCD tersebut. Film ini berfungsi sebagai stimulus siswa tentang berkunjung ke suatu tempat. Setelah siswa menyaksikan film, guru dan siswa bisa melanjutkan ke menu evaluasi. Di menu evaluasi ini siswa diminta menuliskan jawabannyapada kertas folio yang sudah disediakan kemudian dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari guru, dengan kata lain penilaian untuk KD ini masih bersifat manual.

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat tiga hal yang merupakan hasil simpulan dari penelitian ini yang akan diuraikan sebagai berikut.

- 1) Deskripsi karakteristik media VCD interaktif aspek mendengarkan di SD/MI kelas V semester

II, yaitu karakteristik aspek kemasan yang disukai siswa dan guru berupa gambar diambil dari klip film, bahan kemasan terbuat dari mika dan terdapat satuan pendidikan, judul, dan profil singkat; karakteristik aspek isi VCD yang disukai siswa dan guru, yaitu VCD berisi materi pokok, SK dan KD, film, dan evaluasi; karakteristik aspek ranah yang dipilih adalah ranah industri makanan dan yang disoroti adalah tentang produksi pembuatan makanan dalam hal ini kerupuk mie; karakteristik aspek mendengarkan yang dipilih, yaitu KD menanggapi peristiwa sekitar dan menulis laporan kunjungan; dan karakteristik aspek buku panduan, yaitu tentang isi buku panduan yang dikehendaki guru berupa profil VCD,

spesifikasi komputer yang komptebel, petunjuk penggunaan VCD, dan RPP.

- 2) Prinsip media VCD interaktif aspek mendengarkan di SD/MI kelas V semester II, yaitu prinsip aspek kemasan berupa gambar diambil dari klip film, bahan kemasan terbuat dari mika dan terdapat satuan pendidikan, judul, dan profil singkat; prinsip aspek isi VCD, yaitu VCD berisi materi pokok, SK dan KD, film, dan evaluasi; prinsip aspek ranah adalah ranah industri makanan dan yang disoroti adalah tentang produksi pembuatan makanan dalam hal ini kerupuk mie; prinsip aspek mendengarkan, yaitu KD menanggapi peristiwa sekitar dan menulis laporan kunjungan; dan prinsip aspek buku panduan, berupa profil VCD, spesifikasi komputer

yang komptebel, petunjuk penggunaan VCD interaktif, dan RPP.

- 3) Prototipe media VCD interaktif aspek mendengarkan di SD/MI kelas V semester II dan buku panduannya. Prototipe media pembelajaran VCD setelah diuji oleh ahli media dan materi termasuk dalam kategori sangat baik. Meskipun masuk dalam kategori sangat baik peneliti tetap melakukan revisi berdasarkan saran dari penguji ahli media dan materi. Prototipe media VCD mengalami beberapa revisi. Untuk VCD revisi terjadi di bagian resolusi film, peneliti memperbaiki resolusi film sehingga gambar tidak pecah, menata kembali tampilan menu, dan memperbaiki penulisan buku panduan disesuaikan dengan EYD.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas saran yang bisa peneliti ajukan adalah sebagai berikut

- 1) untuk penelitian selanjutnya hendaknya peneliti lebih mengkonsep skenario film dan menggunakan perangkat kamera yang memiliki resolusi tinggi dan didukung

dengan mix agar suara lebih jelas.

- 2) Penelitian selanjutnya hendaknya peneliti mengujicobakan pengembangan media VCD interaktif aspek mendengarkan ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

